

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. *Jealousy* berpengaruh positif terhadap terjadinya *Cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani *Long distance relationship*,
2. Dimensi *Cognitive Jealousy* berpengaruh positif terhadap terjadinya *Cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani *Long distance relationship* dengan sumbangan efektif sebesar 16.2%
3. Dimensi *Emotional Jealousy* berpengaruh positif terhadap terjadinya *Cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani *Long distance relationship* dengan sumbangan efektif sebesar 8.6%,
4. Dimensi *Behavioral Jealousy* berpengaruh positif terhadap terjadinya *Cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani *Long distance relationship* dengan sumbangan efektif sebesar 22.6%,
5. Jenis Kelamin diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat terjadinya *Cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani *Long distance relationship*,

6. Durasi hubungan *Long Distance Relationship* juga diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat terjadinya *Cyber dating violence* pada individu yang pernah menjalani *Long distance relationship*,

6.2 Keterbatasan Penelitian

6.2.1 Generalisasi Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan metode *non-probability sampling* yaitu, *convenience* atau *snowball sampling* . Dimana, tidak dapat menjangkau semua kelompok populasi untuk menjadi responden.

6.2.2 Keragaman Varian Data

Data yang didapat dalam penelitian ini kurang beragam. Baik dari orientasi umur, pendidikan terakhir, hingga orientasi seksual.

6.3 Saran Penelitian

6.3.1 Saran untuk Pasangan yang akan Menjalani *Long Distance Relationship*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *jealousy* dapat menjadi pengaruh besar terhadap terjadinya *Cyber dating violence*. *Jealousy* sendiri dapat muncul ketika terjadi penurunan kepuasan dalam hubungan, seperti kurangnya komunikasi, kurangnya interaksi, dan tidak adanya kepercayaan kepada pasangan.

Pengendalian diri baik dari sikap maupun perasaan dalam menjalin hubungan yang harus terpisah jarak dan waktu adalah suatu hal yang penting untuk mempertahankan suatu hubungan. Jauhnya jarak akan membuat pasangan menjadi merasa cemas dan paranoid. Hal ini jika tidak diatasi segera, akan menjadi suatu pemicu terjadinya *Cyber dating violence*.

Sehingga, saran yang ingin diberikan oleh peneliti kepada pasangan yang akan menjalani *long distance relationship* adalah karena pasangan tidak bisa berinteraksi langsung, maka komunikasi sangatlah penting untuk dijaga. Sebelum tetapkanlah komitmen bersama, agar tidak ada pihak yang dirugikan. Kesadaran diri untuk ingin sama-sama mempertahankan hubungan.

6.3.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan varian variabel bebas untuk dijadikan prediktor *Cyber dating violence*. Peneliti menduga *Cyber dating violence* juga dapat dipengaruhi oleh orientasi seksual, umur, suku bangsa, etnis, dan masih banyak lagi.
2. Selain itu, peneliti juga berharap ada penelitian yang serupa yang dilakukan dengan metode pengambilan data jenis lainnya.
3. Peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dilakukan kembali dengan karakteristik responden yang berbeda.

6.3.3 Saran Tambahan

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, ditunjukkan bahwa yang menyumbang pengaruh paling besar adalah *behavior jealousy*, dimana, definisi dari *behavior jealousy* sendiri adalah perasaan cemburu yang memunculkan tindak detektif/protektif terhadap pasangan. Hal ini menunjukkan adanya ketidakpercayaan kepada pasangan yang dapat menimbulkan ketidakpuasan dalam hubungan dan memicu munculnya perilaku *abusive*. Saran yang ingin diberikan adalah meningkatkan kualitas hubungan melalui komunikasi yang terbuka dan saling memberikan kepercayaan pada masing-masing pihak agar adanya perasaan saling menghargai untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan.